



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Beban Kerja dan Insentif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Tembilahan dengan menggunakan program SPSS versi 26 sebagai alat pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari uji t, dimana Nilai $t_{hitung} (4,433) > t_{tabel} (1,686)$, maka H_1 diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari uji t, dimana nilai $t_{hitung} (2,734) > t_{tabel} (1,686)$, maka H_2 diterima dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Beban Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari uji t, dimana nilai $t_{hitung} (-5,600) > t_{tabel} (1,686)$, maka H_3 diterima dan bertanda negatif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat



disimpulkan bahwa secara parsial Beban Kerja (X_3) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4. Insentif tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari uji t , dimana nilai $t_{hitung} (-0,054) < t_{tabel} (1,686)$, maka H_4 ditolak dengan nilai signifikan $0,957 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Insentif (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
5. Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Beban Kerja dan Insentif secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Uji simultan dapat diketahui hasil ANOVA atau uji F menunjukkan bahwa hasil nilai F_{hitung} sebesar $19,434 > F_{tabel}$ yaitu $3,24$. Kemudian dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Beban Kerja (X_3) dan Insentif (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel independen lain yang lebih berpengaruh kuat terhadap kinerja karyawan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Perbankan Tambilaan diharapkan terus meningkatkan sistem informasi akuntansi agar kinerja lebih efisien dan akurat. Selain itu, penting juga untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menciptakan budaya organisasi yang positif agar karyawan tetap nyaman dan bersemangat dalam bekerja. Kemudian, pemberian beban kerja juga harus diperhatikan, jangan sampai membuat karyawan kewalahan dan stres. Terakhir, sistem insentif perlu dievaluasi ulang agar lebih relevan dan memacu semangat kerja karyawan.

3. Bagi universitas diharapkan untuk lebih membangun kerjasama dengan lembaga perbankan. Tembilahan agar dapat mempermudah akses data untuk penelitian, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan temuan yang lebih akurat bagi peneliti selanjutnya.